

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan banyaknya perempuan yang mengalami kekerasan emosional dalam berpacaran. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asertivitas dengan kekerasan emosional yang dialami perempuan dalam berpacaran. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang berpacaran. Salah satu penyebab kekerasan emosional adalah tingkat asertivitas yang dimiliki perempuan. Sehingga diperoleh hipotesis "ada hubungan negatif antara asertivitas dengan kekerasan emosional yang dialami perempuan dalam berpacaran". Hasil analisis uji korelasi menyimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara asertivitas dengan kekerasan emosional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mencoba memberikan saran-saran praktis sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Mahasiswi hendaknya lebih berani untuk berkata jujur kepada pacarnya sesuai dengan apa yang dirasakan dengan menggunakan bahasa yang halus. Meminta waktu kepada pasangan untuk berbicara dari hati ke hati.

Hal ini dimaksudkan agar pasangan lebih bisa memahami perasaan dan pikiran perempuan, sehingga meminimalisir potensi mendapat perlakuan kekerasan emosional oleh pasangannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang meliputi: memperjelas maksud pada item-item alat ukur asertifitas, menambah batas usia dan batas minimal masa berpacaran pada kriteria populasi.

